

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Sesuai dengan hasil kajian serta pembahasan penelitian bisa diambil beberapa kesimpulan seperti berikut:

1. Pemikiran K.H. Hasyim Asy'ari mengenai pendidikan Akhlak pada kitab *Adabul 'Alim Wal Muta'alim* yaitu: Pertama, pemikiran KH. Hasyim Asy'ari dilandasi oleh beberapa Nash Al-Qur'an serta Hadis tentang keutamaan seseorang yang berilmu, orang yang berilmu akan diangkat derajatnya oleh Allah SWT. Kedua, guru serta murid wajib mempunyai niat yang baik pada aktivitas pembelajaran yakni semata-mata hanya untuk memperoleh Ridha dari Allah SWT. Ketiga, guru serta murid wajib mempunyai pribadi yang baik. Keempat, guru serta murid wajib saling menghormati, saling memuliakan, saling menghargai serta membantu peserta didik yang lainnya yang membutuhkan bantuan dan pertolongan dengan sikap yang tidak merendahkan. Kelima, guru serta murid wajib mempunyai akhlak yang baik pada buku yakni dengan merawat buku supaya buku tersebut tidak rusak serta memuliakan guru dengan meletakkan buku tersebut di tempat yang sesuai dengan tingkat kemuliaan dari penulis serta bukunya.
2. Pendidikan Akhlaq yang terkandung pada kitab *adabul alim wal muta'alim* ialah mengenai hubungan antara guru dengan muridnya, yakni 1). Akhlaq peserta didik pada dirinya sendiri. 2) Akhlaq siswa terhadap gurunya. 3). Akhlaq Murid terhadap proses pembelajarannya. 4). Akhlaq guru terhadap diri sendiri. 5). Akhlaq guru terhadap Muridnya. 6) Akhlaq guru terhadap apa yang di ajarkannya.
3. Relevansi pendidikan Akhlak pada kitab *Adabul 'Alim Wal Muta'alim* pada kehidupannya ini sangat berhubungan dengan pendidikan akhlak pada pendidikan Nasional, Penjelasan KH. Hasyim Asy'ari tentang tujuan dari pendidikan akhlak sesuai dengan tujuan pendidikan nasional, serta mempunyai konstitusi pada pendidikan

yang ada di negara ini khususnya pada pendidikan akhlak yang sekarang ini tengah dijalankan oleh pemerintah.

B. Saran

Sesuai dengan kesimpulan yang didapatkan serta pembahasan dan implikasi tersebut maka terdapat beberapa saran maupun masukan untuk sejumlah pihak yang berkompeten di dunia pendidikan. Berikut ini ialah beberapa saran tersebut:

1. Sekolah/pesantren/madrasah merupakan berbagai lembaga yang menjadikan pendidikan akhlak menjadi landasan untuk menjalankan interaksi dalam kegiatan pembelajaran.
2. Sekolah/pesantren/madrasah merupakan sejumlah lembaga yang mewujudkan lingkungan yang bersifat kondusif untuk membentuk akhlakul karimah dalam diri peserta didik serta guru
3. Sekolah/pesantren/madrasah merupakan sejumlah lembaga yang membiasakan peserta didik serta gurunya untuk berperilaku dan senantiasa mencerminkan akhlakul karimah
4. Sekolah/pesantren/madrasah merupakan sejumlah lembaga yang menjadikan pendidikan akhlak sebagai salah satu kurikulum yang ada di dalamnya.

